E-ISSN: 3031-8629 Halaman 48-57
P-ISSN: 3032-3258 Volume 2 Nomor 1 Tahun 2025

Strategi Penjualan Produk Dalam Kemasan Di Galeri Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMDPTS) Kota Palembang

[1]Nilam Cahaya, [2]Salsabilla oktaviani putri, [3]Faisal Ristanto, [4]Juniar Rosiana
[1,2,3,4]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
e-mail: cnilam372@gmail.com, salsabillaoktaviani266@gmail.com, faisalristanto129@gmail.com, juniarrosiana11@gmail.co

Abstrak

Pendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi Deregulasi dalam penanaman modal adalah salah satu langkah untuk mendorong investasi yang lebih besar ke Kota Palembang. Dengan menyederhanakan proses perizinan, pemerintah berharap dapat meningkatkan daya tarik bagi investor lokal maupun internasional, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Upaya deregulasi ini mungkin juga menjadi respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, terutama UMKM, seperti birokrasi yang kompleks dan proses perizinan yang memakan waktu. DPMPTSP Kota Palembang bisa mengenali perlunya reformasi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif. Langkah-langkah dalam bidang deregulasi penanaman modal dan pemberdayaan usaha UMKM mencerminkan komitmen pemerintah daerah Kota Palembang dalam

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pengusaha, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kata kunci: Strategi Penjualan Produk, Usaha Mikro, Dinas Penanaman Moda

Abstract

Drivers of investment and economic growth Deregulation in investment is one of the steps to encourage greater investment into Palembang City. By simplifying the licensing process, the government hopes to increase attractiveness for both local and international investors, thereby boosting economic growth. This deregulation effort may also be a response to challenges faced by business actors, especially MSMEs, such as complex bureaucracy and time-consuming licensing processes. DPMPTSP Palembang City can recognize the need for reform to create a more conducive business environment. The measures in the field of investment deregulation and MSME business empowerment reflect the commitment of the Palembang City local government in improving services to the community and entrepreneurs, while supporting inclusive economic growth.

Keywords: Product Sales Strategy, Micro Business, Mode Planting Office

LATAR BELAKANG

E-ISSN: 3031-8629 Halaman 48-57
P-ISSN: 3032-3258 Volume 2 Nomor 1 Tahun 2025

Deregulasi dalam penanaman modal dan pemberdayaan usaha UMKM di DPMPTSP Kota Palembang merupakan respons atas kebutuhan akan kemudahan dalam berusaha, hal ini didorong oleh semangat untuk menyederhanakan aturan dan proses perizinan guna memberikan ruang lebih besar bagi pelaku usaha untuk berkembang. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fokus karena peran pentingnya dalam perekonomian lokal. DPMPTSP Kota Palembang mungkin mengidentifikasi bahwa memberikan kemudahan akses perizinan kepada UMKM dapat membantu mereka berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Pendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi Deregulasi dalam penanaman modal adalah salah satu langkah untuk mendorong investasi yang lebih besar ke Kota Palembang. Dengan menyederhanakan proses perizinan, pemerintah berharap dapat meningkatkan daya tarik bagi investor lokal maupun internasional, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Upaya deregulasi ini mungkin juga menjadi respons terhadap tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, terutama UMKM, seperti birokrasi yang kompleks dan proses perizinan yang memakan waktu. DPMPTSP Kota Palembang bisa

mengenali perlunya reformasi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif. Langkah-langkah dalam bidang deregulasi penanaman modal dan pemberdayaan usaha UMKM mencerminkan komitmen pemerintah daerah Kota Palembang dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pengusaha, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Dengan mengidentifikasi kebutuhan akan kemudahan berusaha, kepentingan dalam memajukan UMKM, dorongan untuk meningkatkan investasi, dan komitmen untuk meningkatkan pelayanan publik, DPMPTSP Kota Palembang 2 memfokuskan upayanya dalam deregulasi penanaman modal serta pemberdayaan usaha UMKM sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE

Setelah melakukan magang di bidang deregulasi penanaman modal dan pemberdayaan usaha pada DPMPTSP Kota Palembang penulis terlibat dalam berbagai kegiatan. Berikut adalah beberapa metode kerja dan hal yang penulis dapatkan selama magang di bidang UMKM:

1. Pemahaman kebijakan UMKM penulis belajar tentang kebijakan-kebijakan yang mendukung UMKM di Kota Palembang. Ini mungkin mencakup peraturan perizinan, program-program bantuan, dan insentif-insentif yang diberikan oleh pemerintah daerah.
2. Memperkenalkan produk UMKM home made terhadap masyarakat membantu dalam mengkomunikasikan nilai- nilai ini kepada masyarakat, yang dapat meningkatkan minat dan dukunganterhadap produk lokal.
3. Analisis pasar dan perkembangan industri penulis diminta melakukan analisis pasar UMKM di Kota Palembang. Ini melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk memahami tren pasar, persaingan, dan peluang bisnis untuk UMKM di wilayah tersebut.
4. Kolaborasi dengan pihak eksternal penulis dapat berinteraksi dengan pemilik UMKM, organisasi-organisasi terkait, dan pihak eksternal lainnya. Ini dapatmelibatkan pertemuan, diskusi, atau kunjungan lapangan. Penulis memanfaatkan kesempatan ini untuk belajar, berkontribusi, dan membangun jaringan di dunia UMKM, serta

komunikasi yang baik dengan tim dan pihak terkait akan membantu penulis mendapatkan pengalaman magang yang lebih berharga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kerja lapangan magang di DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dalam bidang UMKM dapat mencakup berbagai hal dari program magang tersebut penulis banyak mendapatkan pengalaman. Beberapa hasil yang mungkin dicapai ketika kegiatan magang di bidang UMKM di DPMPTSP Kota Palembang bisa melputi:

a. Analisis pasar dan strategi pemasaran hasil kerja lapangan yang penulis dapatkan bisa melibatkan analisis pasar UMKM di Kota Palembang, termasuk identifikasi tren pasar, peluang bisnis, dan rekomendasi strategi pemasaran yang dapat membantu UMKM mencapai pasar yang lebih luas.
b. Kolaborasi dan jaringan penulis terlibat dalam kegiatan kolaboratif atau jaringan dengan pihak-pihak eksternal, hasilnya mungkin mencakup pembentukan koneksi yang berharga antara UMKM dan pihak lain, seperti lembaga pendanaan dan pelaku industri.

c. Pemetaan kebutuhan dan tantangan UMKM penulis meneliti dan menganalisis berbagai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, kemudian memberikan rekomendasi solusi atau langkah-langkah yang dapat membantu mengatasinya.
d. Kampanye promosi UMKM penulis berpartisipasi dalam pengembangan strategi promosi atau kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang produk-produk dan pelayanan yang di tawar kan oleh UMKM.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan magang di DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) di bidang Deregulasi Penanaman Modal dan Pemberdayaan Usaha UMKM dapat mencakup beberapa poin penting, pengalaman praktis magang di DPMPTSP UMKM memberikan pengalaman langsung dalam bekerja di lapangan terkait pelayanan dan pengembangan UMKM. Ini memberi wawasan nyata tentang tantangan, proses, dan potensi dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan selama magang penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pengembangan bisnis, strategi pemberdayaan UMKM dan

juga mengasah keterampilan dalam analisis, komunikasi, dan manajemen. Kontribusi terhadap UMKM melalui kegiatan magang, saya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap UMKM, baik memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM, atau memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

Pengembangan jaringan dan koneksi magang membuka kesempatan untuk membangun jaringan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik UMKM, pejabat pemerintah, dan mitra-mitra potensial. Ini merupakan aset berharga dalam dunia bisnis. Pemahaman lebih mendalam tentang proses pemerintahan melalui magang, saya dapat memahami lebih dalam bagaimana proses pemerintahan lokal bekerja, terutama terkait dengan pelayanan terhadap sektor UMKM dan bagaimana kebijakan-kebijakan dibuat dan diimplementasikan. Evaluasi diri dan pembelajaran dari magang ini saya mengevaluasi diri sendiri, menemukan kekuatan serta kelemahan yang terdapat pada diri saya, dan menentukan area di mana penulis ingin berkembang lebih lanjut.

Perspektif yang lebih luas tentang dunia bisnis pengalaman magang di DPMPTSP UMKM memberikan pandangan yang lebih luas tentang ekosistem

bisnis lokal, peran pemerintah dalam mendukung UMKM, serta tantangan dan peluang yang ada dalam lingkungan bisnis. Kesempatan untuk berkontribusi kesimpulan dari hasil magang yang penulis dapatkan mencakup rasa bangga karena telah berkontribusi dalam memberikan nilai positif bagi UMKM dan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang telah dijalani selama masa magang. Kesimpulan dari magang ini tidak hanya terbatas pada apa yang telah dipelajari secara praktis, tetapi juga bagaimana pengalaman ini akan membentuk pemahaman dan pandangan mahasiswa terhadap dunia kerja dan peran mereka dalam mendukung pertumbuhan UMKM di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Musk, Elon:2017. https://chat.openai.com/c/e. Diakses pada 22 Desember 2023

DPMPTSP:2017. https://dpmptsp.palembang.go.id/media/downloads. Diakses 22 Desember 2023.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2019. https://repository.radenfatah.ac.id. Diakses pada 22 Desember 2023

Moon, Y. J., & Selviani, A. (2019). Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Budaya. *DIGLOSIA PADA MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA STKIP SANTU PAULUS RUTENG*, *2*(2), 82-93.

Muhyidin. (2020, April 29). *Tabel Lengkap Bahasa Sunda Lemes A-Z*. Muhyidin, SKM. Retrieved May 24, 2024, from https://muhyidin.id/tabel-lengkap-bahasa-sunda-lemes-a-z/

Pribadi, N. R. (n.d.). *Kajian Sosiolinguistik: Fenomena Diglosia Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2017 UNS*, 1-7.

Septiani, V. N., Nurhasanah, H., & Rahman, I. F. (2024). Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge. *Pengaruh Diglosia pada Struktur Sosial dan Identitas Linguistik Masyarakat Tasikmalaya*, *1*(3), 1-15.

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Veniaty, S. (2021, Maret). Pedagogik Jurnal Pendidikan. *FENOMENA DIGLOSIA PADA TUTURAN MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA*, *16*(1), 12-24.

Wu, L. (2022, September 13). *Ragam Budaya Sunda beserta Penjelasan dan Contohnya*. Gramedia. Retrieved May 24, 2024, from https://www.gramedia.com/best-seller/ragam-budaya-sunda/